

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di dalam dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.¹ Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk perkembangan anak. Sebelum diajarkan membaca Al-Qur'an anak diberikan pengetahuan tentang materi huruf hijaiyah terlebih dahulu atau diperkenalkan dan dibiasakan dengan huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah merupakan fondasi penting dalam pembelajaran agama Islam, khususnya dalam Kemampuan membaca Al-Qur'an. Bagi siswa tunagrahita ringan proses pembelajaran ini seringkali dihadapkan pada tantangan yang signifikan. Mereka umumnya memiliki keterbatasan dalam konsentrasi, daya ingat, dan pemahaman

¹ Liana, Hanifuddin Jamin, and Maya Agustina, 'Strategi Guru Dalam Membantu Siswa Tunagrahita', *Proceeding of Dirundeng International Conference on Islamic Studies (DICIS)*, 2021, hal. 282.

konsep abstrak, sehingga metode pembelajaran konvensional menjadi kurang efektif. Siswa tunagrahita ringan Di Sekolah Khusus (SKh), dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa tunagrahita ringan menjadi perhatian yang penting. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan mereka untuk memastikan proses pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil temuan secara umum terdapat beberapa masalah mengenai anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan diantaranya yaitu: (a) Siswa tunagrahita ringan sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi, yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran tradisional. (b) Terbatasnya media belajar yang kurang tepat membuat siswa tunagrahita ringan kesulitan memahami materi. (c) Materi pembelajaran huruf hijaiyah perlu diadaptasi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa tunagrahita ringan. (d) Siswa tunagrahita ringan seringkali memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga mereka mudah teralihkan. (e) Siswa tunagrahita ringan cenderung merespons lebih baik terhadap

pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti melalui permainan.

Media pembelajaran merupakan alat apa saja yang bisa dipakai untuk menyampaikan atau mengalirkan informasi dalam proses belajar, sehingga mampu menarik perhatian, ketertarikan, pemikiran, dan emosi siswa terhadap aktivitas belajar.² Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu media yang dapat dipertimbangkan adalah *flashcard*, yang dapat diinovasikan menjadi *game* pembelajaran. *Flashcard* merupakan alat pembelajaran yang sederhana namun efektif yang membantu siswa tunagrahita ringan untuk mengingat dan mengenali huruf hijaiyah dengan cara yang interaktif dan visual. *Game flashcard* memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan juga dapat membantu mereka memahami huruf Hijaiyah dengan lebih baik. Hal itu telah dilakukan oleh penelitian Hanis Ribut Makasara pada tahun 2023 dengan judul: “Pengaruh Metode *Flash Card*

² Lijar Pastilah, Anhu Raja, Gunanti, ‘Pengembangan Media Asesmen Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Materi Sifat Allah Swt Terhadap Minat Siswa Kelas VII MTS Terpadu Berkah Palangka Raya’, *Adiba: Journal Of Education*, Vol. 4.No. 4 (2024), hal. 735.

terhadap Kemampuan Membaca dan Kreativitas Verbal pada Anak Tunagrahita Ringan”.³

Didalam Al-Qur'an terdapat kumpulan huruf arab yang dikenal dengan huruf hijaiyah, pada umumnya terdiri dari dua puluh delapan huruf hijaiyah. Al-Quran adalah literasi utama bagi umat Muslim, tahap dasar atau awal mempelajari Al-Quran adalah mempelajari huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah untuk siswa tunagrahita ringan membutuhkan proses waktu yang tidak sebentar, bukan hanya mengenal tapi memahami huruf hijaiyah agar dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah. Namun terbatasnya daya tangkap siswa tunagrahita ringan yang tidak dapat disama ratakan, dan masih ada siswa tunagrahita ringan yang kesulitan untuk mengidentifikasi masing-masing dari huruf hijaiyah. Maka perlu adanya bimbingan yang konsisten dalam proses Pendidikan mereka dalam mempelajari huruf hijaiyah. Teori menyatakan bahwa kemampuan membaca Huruf Hijaiyah dapat dimiliki melalui beberapa tahap, yaitu tahap dari pelafalannya, makhaorijul huruf dan bentuk identik

³ Hanis Ribut Makasara, 'Pengaruh Metode Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Dan Kreativitas Verbal Pada Anak Tunagrahita Ringan', *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, Vol. 7.No. 1 (2023), hal. 1 <<https://doi.org/10.30762/happiness.v7i1.1021>>.

dari masing-masing huruf hijaiyah dan dapat membedakan bentuk huruf yang sama. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Asril dkk, pada tahun 2024 yang berjudul: “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Tunagrahita Ringan Dengan Metode Bil Hikmah.”⁴

Tunagrahita kategori ringan termasuk dalam kategori anak dengan hambatan mental yang mampu dididik, yang berarti mereka masih dapat mengoptimalkan kemampuan mereka dalam bidang akademik fungsional seperti berhitung, menulis, dan membaca. Salah satu dampak hambatan intelektual pada anak tunagrahita kategori ringan mengalami kesulitan berfikir dan menalar, yang berdampak pada kemampuan membaca mereka. Dalam hal ini pembelajaran siswa tunagrahita ringan memiliki potensi belajar yang sama dengan anak pada umumnya. Namun, mereka seringkali membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih khusus dan menarik untuk dapat mencapai potensi maksimalnya. Menggunakan media kartu gambar saat melatih keterampilan

⁴ Yuherman Asril, Syahrizal, Armalena, ‘Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak Tunagrahita Ringan Dengan Metode Bil Hikmah’, *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, Vol. 4.No. 1 (2024), hal. 28.

membaca siswa, terutama bagi siswa tunagrahita ringan, akan memudahkan proses pembelajaran membaca bagi siswa. Hal tersebut terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri Hardianti, Endang Wahyu Andjariani dan Galuh Kartika Dewi pada tahun 2023 dengan judul: “Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan Di Sekolah Dasar.”⁵

Hal ini ditegaskan dalam UUD 1945 pasal 31 (1) yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu, negara bertanggung jawab menjamin pendidikan berkualitas untuk semua warganya, termasuk anak tunagrahita. Anak tunagrahita memiliki kesulitan intelektual dan rata-rata memiliki IQ lebih rendah dari anak normal.⁶ Namun, mereka masih memiliki potensi yang dapat dieksplorasi sesuai kapasitasnya. Sulit bagi mereka untuk mengikuti norma atau ketentuan yang berlaku di sekolah atau masyarakat. Siswa tunagrahita ringan sangat

⁵ Galuh Kartika Dewi Fitri Hardianti, Endang Wahyu Andjariani, ‘Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan Di Sekolah Dasar’, *Pendas :Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7.No.2 (2022), hal. 4 <<https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5879>>.

⁶ Sheila Putri Isroini and others, ‘Proses Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Grahita Di SLB B Dan C Karya Bhakti Surabaya’, *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, Vol. 2. No. 1 (2024), hal. 77 <<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jpicb/index%0APOSES>>.

membutuhkan bantuan. Mereka sulit untuk menemukan identitas mereka sendiri. Mereka juga kesulitan melakukan kegiatan seperti orang biasa pada umumnya.

Selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qurrota A'yuni dkk, pada tahun 2023 yang berjudul: “Penerapan Flashcard Berbasis Karakter Flora dan Fauna Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Tunagrahita Sedang SLB Siswa Budhi,” yang mengatakan bahwa penerapan media pembelajaran flashcard baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan membaca dan mengenal huruf peserta didik SLB tunagrahita sedang.⁷ Studi ini memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanis Ribut Makasara pada tahun 2023 dengan judul: “Pengaruh Metode *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca dan Kreativitas Verbal pada Anak Tunagrahita Ringan”.⁸ Hasil penelitian tersebut menjelaskan

⁷ Qurrota A'yuni and others, ‘Penerapan Flashcard Berbasis Karakter Flora Dan Fauna Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Tunagrahita Sedang SLB Siswa Budhi’, *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 2.No. 3 (2023), hal. 273 <<https://doi.org/10.54259/diajar.v2i3.1360>>.

⁸ Hanis Ribut Makasara, ‘Pengaruh Metode *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Dan Kreativitas Verbal Pada Anak Tunagrahita Ringan’,

bahwa metode *flash card* ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca anak tunagrahita ringan. Siswa menjadi termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membacanya.

Berdasarkan hasil pra observasi penelitian di SKh Negeri 02 Kota Serang peneliti menemukan adanya (1) Keterbatasan kemampuan belajar siswa tunagrahita ringan dalam memahami huruf hijaiyah ditandai dengan siswa masih sering keliru dalam melafalkan huruf hijaiyah. (2) Media pembelajaran yang membosankan membuat siswa kurang semangat belajar. (3) Kurangnya pemanfaatan media pembelajarann interaktif, seperti: *game flashcard* yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (PAIDBP) dalam pembelajaran bagi siswa tunagrahita ringan. (4) Membutuhkan media pembelajaran huruf hijaiyah yang sederhana, visual, dan interaktif agar siswa tunagrahita ringan lebih mudah mengingat dan memahami huruf hijaiyah.

Untuk mengatasi kesulitan anak tunagrahita ringan dalam mempelajari huruf hijaiyah, peneliti menemukan cara yang efektif atas permasalahan tersebut. Upaya yang dapat

diambil untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa tunagrahita ringan yaitu menggunakan media *game flashcard* yang memberikan motivasi pada siswa tunagrahita ringan dalam belajar memahami huruf hijaiyah dengan cara mencocokkan dan menyusun kartu. Untuk mengajarkan huruf hijaiyah kepada siswa tunagrahita ringan, media seperti *flashcard* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa tunagrahita ringan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penggunaan Media Pembelajaran *Game Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Tunagrahita Ringan Di SKh Negeri 02 Kota Serang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan belajar siswa tunagrahita ringan dalam memahami huruf hijaiyah ditandai dengan siswa masih sering keliru dalam melafalkan huruf hijaiyah.

2. Media pembelajaran yang membosankan membuat siswa kurang semangat belajar
3. Membutuhkan media pembelajaran huruf hijaiyah yang sederhana, visual, dan interaktif agar siswa tunagrahita ringan lebih mudah mengingat dan memahami huruf hijaiyah.
4. Terbatasnya media belajar yang kurang tepat membuat siswa tunagrahita ringan kesulitan memahami materi.
5. Siswa tunagrahita ringan sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi, yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran tradisional.
6. Siswa tunagrahita ringan cenderung merespons lebih baik terhadap pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti melalui permainan.
7. Perlu adanya evaluasi yang sistematis terhadap efektivitas media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran pada materi huruf hijaiyah.
8. Kurangnya pemanfaatan media pembelajarann interaktif, seperti: *game flashcard* yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (PAIDBP) dalam pembelajaran bagi siswa tunagrahita ringan.

9. Materi pembelajaran huruf hijaiyah perlu diadaptasi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa tunagrahita ringan.
10. Siswa tunagrahita ringan seringkali memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga mereka mudah teralihkan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis fokus penelitiannya menjadi:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa tunagrahita ringan kelas VI SDKh di SKh Negeri 02 Kota Serang.
2. Materi yang digunakan berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah dalam pembelajaran agama Islam namun dibatasi hanya 6 huruf hijaiyah (ا ب ت ث ج ح) yang diperkenalkan karena keterbatasan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa tunagrahita ringan.
3. Media yang digunakan *game flashcard*, untuk membantu mengenal dan membaca huruf hijaiyah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengarahkan penelitian ini pada fokus utama yang ingin dicapai. adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran *game flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa tunagrahita ringan kelas VI SDKh di SKh Negeri 02 Kota Serang?
2. Bagaimana kemampuan siswa tunagrahita ringan kelas VI SDKh di SKh Negeri 02 Kota Serang dalam membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media pembelajaran *game flashcard*?
3. Apa faktor penunjang dan penghambat dari penerapan media pembelajaran *game flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa tunagrahita ringan kelas VI SDKh di SKh Negeri 02 Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui Implementasi media pembelajaran *game flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa tunagrahita ringan kelas VI SDKh di SKh Negeri 02 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa tunagrahita ringan kelas VI SDKh di SKh Negeri 02 Kota Serang dalam membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media pembelajaran *game flashcard*.
3. Untuk mengetahui faktor penunjang & penghambat dari penerapan media pembelajaran *game flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siswa tunagrahita ringan kelas VI SDKh di SKh Negeri 02 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan media *flashcard* dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau alternatif pemilihan media untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (PAIdBP) materi huruf Hijaiyah yang menyenangkan bagi siswa tunagrahita ringan.

b. Bagi Kepentingan Kurikulum Sekolah

- 1) Diharapkan dapat dijadikan acuan pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SKh.
- 2) Mendorong sekolah agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

c. Bagi siswa

Dapat menerima ilmu pada materi huruf hijaiyah yang sesuai dengan media yang dibutuhkan dan telah diterapkan oleh tenaga pendidik atau guru.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah pengetahuan atau wawasan baru mengenai media

flashcard dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa tunagrahita kategori ringan.

e. Bagi Pembaca

- 1) Dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang seragam.
- 2) Sebagai tambahan wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (tunagrahita ringan) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (PAIdBP).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi atas lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub perincian secara sistematika, sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Kajian Pustaka berisi Landasan Teori, Hasil-hasil Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir yang meliputi Landasan Teori terdiri: Pengertian Media Pembelajaran, Prinsip-prinsip Pemilihan Media Pembelajaran, Tujuan Media Pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran, Fungsi Media Pembelajaran, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Pengertian Media *Flashcard*, Kelebihan media *Flashcard*, Kekurangan media *Flashcard*, Manfaat media *Flashcard*, Cara Memainkan *Game Flashcard* untuk Pembelajaran, Faktor Penunjang Dan Penghambat Dalam Penggunaan *Flashcard*, faktor penghambat Dalam Penggunaan *Flashcard*, Pengertian tunagrahita ringan, Faktor Penyebab Ketunagrahitaan, Karakteristik tunagrahita ringan, Hambatan Belajar Dan Perkembangan Anak Tunagrahita, Penanganan Anak Tunagrahita, Media Pembelajaran Bagi Penyandang Tunagrahita, Pengertian huruf hijaiyah, Kemampuan membaca Al-Qur'an, Penelitian Relevan, dan Kerangka Berfikir.

Bab III, Metodologi Penelitian yang meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan sumber dan jenis data teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi Deskripsi Hasil Data, dan Pembahasan.

Bab V, Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

